

## ABSTRAK

Uqraniyyah, Siti, Murtifatul. 2024. *Dialek Bahasa Madura di Jawa Timur Bagian Timur: Kajian Dialektologi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Bahasa Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dr. Astri Widyaruli Anggraeni, M. A. (2) Dr. Hasan Sueadi, M.Pd.

### **Kata Kunci: Dialek; Bahasa; Madura; Jawa Timur; Morfofonemis**

Adanya akulturasi budaya Jawa dan Madura menjadi salah satu faktor penyebab adanya perbedaan variasi bahasa di wilayah Pantura (Pantai Utara) bagian Jawa Timur. Pada penelitian ini membahas dialek Bahasa Madura di wilayah Pantura bagian Jawa Timur yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi. Dialek merupakan salah satu fenomena variasi bahasa yang kemunculannya dilatarbelakangi oleh daerah regional dengan adanya kelompok bahasa dari golongan tertentu. Dialek sebagai sistem kebahasaan yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk membedakannya dari masyarakat lain sehingga memiliki kekhasan berian pada kata yang diucapkan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian terkait dengan: (1) pemetaan penggunaan variasi Bahasa Madura di wilayah Pantura bagian Jawa Timur yakni Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi, (2) ciri-ciri dialek Bahasa Madura berdasarkan morfofonemis pada masing-masing wilayah Pantura bagian Jawa Timur yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi. Data dan sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik pupuan lapangan, teknik ini dilakukan dengan

merekam, mencatat, mendengar, dan memerhatikan secara langsung informan ketika sedang melakukan wawancara.

Data yang digunakan yaitu kosa kata yang terdiri dari 48 kata kerja Bahasa Madura yang termasuk dalam 200 *gloss* Morris Swadesh. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis kualitatif menggunakan metode padan, yaitu dengan menganalisis adanya perbedaan-perbedaan unsur kebahasaan dalam dialek atau variasi bahasa di wilayah penelitian. Adanya perbedaan dan persamaan dialek tersebut kemudian dikelompokkan dalam bentuk tabel kemudian dipetakan sesuai simbol warna dari peta wilayah yang telah ditentukan peneliti.

Hasil dari penelitian ini antara lain: (1) pemetaan penggunaan variasi Bahasa Madura di wilayah Pantura bagian Jawa Timur yakni Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi yang telah dipaparkan persamaan dan perbedaannya dalam sebuah peta wilayah. Pada pemetaan yang dipaparkan terlihat adanya variasi bahasa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor wilayah penelitian yang cukup berdekatan, faktor perkawinan, dan faktor migrasi. Faktor perkawinan dapat terjadi karena penduduk asli desa setempat yang menikah dengan penduduk desa atau wilayah lain, sehingga menyebabkan adanya variasi bahasa pada masyarakat tersebut. Sedangkan faktor migrasi juga berpengaruh terhadap munculnya variasi bahasa karena penduduk yang melakukan migrasi akan mendapat serapan dari bahasa lain sehingga dapat mempengaruhi penggunaan bahasa sehari-hari. (2) ciri-ciri dialek Bahasa Madura pada masing-masing wilayah Pantura bagian Jawa Timur yaitu Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi yang

telah dianalisis berdasarkan morfofonemis dan menyajikan imbuhan berupa prefiksasi, sufiksasi, dan konfiksasi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan penelitian berikutnya, tentang dialek Bahasa Madura di wilayah Jawa Timur lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai kajian dialektologi khususnya penelitian Bahasa Madura di wilayah Jawa Timur.

